

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspor memainkan peran krusial dalam perdagangan internasional karena dapat memberikan sumbangan besar terhadap perkembangan industri dan ekonomi suatu negara. Ekspor adalah kegiatan mengirim barang dari satu negara ke negara lain melewati batas wilayah pabean. Di era globalisasi seperti saat ini, aksesibilitas keluar masuknya barang dan jasa antar negara semakin mudah, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi negara-negara berkembang untuk mendapatkan peluang besar mengembangkan ekonomi negara pada komoditi ekspor yang berasal dari sumber daya alam. Menurut Pambudi (2011), negara yang melakukan kegiatan ekspor mendapatkan beberapa keuntungan, seperti dapat memperluas pangsa pasar domestik melalui akses ke pasar luar negeri, mendorong kelancaran aliran perdagangan domestik yang berdampak positif pada berbagai aspek ekonomi lainnya, serta dapat mengatasi tantangan dalam proses ekspor sehingga industri dalam negeri dapat terus menjalankan produksinya secara efisien.

Namun, dalam menjalankan kegiatan perdagangan internasional atau ekspor-impor, tidak selalu berjalan sesuai rencana. Proses perdagangan internasional atau ekspor-impor rentan terhadap risiko kerugian atau hambatan yang dapat dialami oleh pihak-pihak yang terlibat. Beberapa faktor seperti kesalahan dalam dokumen yang tidak sesuai, ketidaksesuaian barang yang akan diekspor, masalah pada transportasi yang akan digunakan, hingga pembatalan atau penundaan ekspor yang

dilakukan pihak pengirim atau eksportir. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran proses perdagangan internasional atau ekspor dan impor (Aprivia, 2021).

Tabel 1. 1 Volume Ekspor Indonesia (2019-2023)

Komponen Ekspor	Volume Ekspor (Migas – Non Migas) (Ribu Ton)				
	2023	2022	2021	2020	2019
Migas	27.080,6	24.242,5	26.890,2	27.497,9	26.528,2
Non Migas	674.885,3	622.431,4	594.777,6	552.180,3	627.946,2
Jumlah	701.965,9	646.673,9	621.667,8	579.678,2	654.474,4

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Table 1.1 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa dalam tahun 2020 volume ekspor non-migas Indonesia mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Volume ekspor tahun 2021-2023 cenderung stabil dan terus meningkat. Dalam kegiatan ekspor yang tinggi di Indonesia juga membawa masalah tersendiri. Permasalahan dalam proses ekspor dapat menyebabkan kerugian bagi para pelaku bisnis, salah satunya adalah penundaan dalam ekspor. Penundaan menyebabkan kerugian baik secara materi maupun non-materi, termasuk kerugian waktu.

Umumnya, untuk mendukung para pelaku usaha dalam ekspor-impor, tersedia perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman barang, salah satunya adalah perusahaan *freight forwarder*. Perusahaan *freight forwarder* ini menawarkan layanan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pengangkutan, pengiriman, dan penerimaan barang dengan memanfaatkan berbagai moda transportasi seperti laut, darat, dan udara (Sakti, 2022). Jasa yang diberikan pada perusahaan *freight forwarder* sangat penting dalam membantu mengurus dokumen ekspor di kawasan

pabeaan. perusahaan *freight forwarder* membantu untuk mempermudah pengurusan *stuffing* di gudang eksportir dan pengurusan *unstuffing* di gudang importir (Fachruli et al., 2023). Perusahaan *freight forwarding* menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan, seperti perusahaan pelayaran, penerbangan, dan pergudangan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Kerjasama ini dilakukan untuk mendukung pengiriman barang ekspor dan impor sampai ke pembeli dengan tepat menggunakan *service* darat, laut, dan udara.

Dalam kegiatan ekspor dan impor masalah yang sering muncul seperti barang yang tidak sesuai *grade* permintaan importir (*buyer*). Hal ini dapat menyebabkan penundaan ekspor atau penundaan pengiriman barang dari jadwal pengiriman yang telah ditentukan. Meskipun kapal dan kontainer sudah disiapkan, perusahaan *freight forwarder* perlu menyesuaikan kembali jadwal kapal selanjutnya agar penundaan ekspor atau penundaan pengiriman barang tidak tertunda terlalu lama. Strategi penyelesaian masalah yang efisien menjadi jelas ketika dihadapkan dengan situasi yang membutuhkan penanganan khusus oleh pelaku perdagangan internasional. Pelaku dalam perdagangan internasional bukan hanya eksportir dan importir tetapi juga ada pihak ketiga yaitu perusahaan *freight forwarder* yang membantu untuk meningkatkan layanan dalam hal pengurusan dokumen dan manajemen seluruh proses pengiriman, transportasi, dan penerimaan barang (Rizqiyani et al., 2024).

PT. Mitra Kargo Indonesia adalah perusahaan yang beroperasi di sektor logistik, menyediakan berbagai layanan seperti Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), *Freight Forwarder*, Pengusaha Pengurus Jasa Kepabeaan (PPJK), serta layanan *Trucking*. Salah satu eksportir PT. Mitra Kargo Indonesia yaitu CV.

Sumber Anugerah yang sudah menjadi pelanggan PT. Mitra Kargo Indonesia sejak tahun 2021. Selama proses ekspor terdapat permasalahan yang dialami oleh perusahaan eksportir yaitu penundaan pengiriman ekspor akibat barang *plywood* tidak sesuai dengan *grade* BB/CC atau UTY/EXP permintaan importir (*buyer*). Hal ini dapat mengakibatkan pembatalan pengiriman barang dari salah satu pihak yang terlibat di dalamnya dan menimbulkan kerugian dari pihak-pihak yang terlibat. Berikut ini adalah data terjadinya penundaan ekspor akibat kesalahan *grade* BB/CC atau UTY/EXP barang *plywood* yang akan di ekspor CV. Sumber Anugerah melalui PT. Mitra Kargo Indonesia dalam satuan *job order* selama periode 2021-2023:

Tabel 1. 2 Data Penundaan Ekspor Akibat Kesalahan *Grade* Barang *Plywood* CV. Sumber Anugerah

Tahun	Jumlah (<i>Job Order</i>)	Jumlah Kesalahan <i>Grade</i> Barang (Per <i>Job Order</i>)
2021	103	28
2022	94	26
2023	89	20
Total	286	74

Sumber: Data Peneliti Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa selama periode 2021-2023 terdapat 286 *job order* dengan kesalahan *grade* barang sebanyak 74 per *job order*. Data ini menunjukkan bahwa penundaan pengiriman ekspor akibat barang *plywood* tidak sesuai dengan *grade* BB/CC atau UTY/EXP permintaan importir (*buyer*) di perusahaan masih banyak terjadi. Selain itu, penundaan pengiriman ekspor akibat barang *plywood* tidak sesuai dengan *grade* BB/CC atau UTY/EXP permintaan importir (*buyer*) menimbulkan kerugian dari pihak-pihak yang terlibat.

Permasalahan penundaan pengiriman barang ekspor ini melibatkan beberapa pihak seperti pihak importir yang harus menunggu kepastian pengiriman barang oleh *shipper* (eksportir) dalam waktu yang lebih lama dan pihak *freight forwarder* yang menjadi perantara atau penengah seluruh pihak yang terlibat dalam permasalahan ini termasuk eksportir dan importir. Dalam menyelesaikan masalah ini pihak *freight forwarder* berperan untuk membantu mengurus masalah ini mulai dari *reschedule* jadwal kapal yang akan digunakan untuk pengiriman barang, merevisi dokumen untuk keperluan ekspor selanjutnya, dan pengembalian kontainer kosong ke depo kontainer. Dengan adanya permasalahan ini penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul **“Strategi Perusahaan *Freight Forwarder* dalam Menangani Penundaan Ekspor Akibat Revisi Barang *Plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat lingkup bisnis dari PT Mitra Kargo Indonesia Semarang yang sangat luas, penulis memfokuskan permasalahan dan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia?
2. Apa saja faktor pendukung perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia?

3. Apa saja faktor penghambat perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan ekspor akibat revisi barang *plywood* di PT Mitra Kargo Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan keuntungan bagi para profesional yang bergerak di bidang manajemen dan administrasi logistik. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan tentang ekspor impor dan dapat mengembangkan kemampuan inovasi serta kreativitas untuk meningkatkan keterampilan praktik.

2. Bagi Program Studi

Memanfaatkan informasi sebagai acuan untuk referensi di dalam materi perkuliahan terutama tentang penyelesaian masalah-masalah yang terjadi di dalam ekspor impor. Serta dapat berkolaborasi yang saling menguntungkan antara pihak civitas akademik Universitas Diponegoro Fakultas Sekolah Vokasi khususnya pada Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik dengan *stakeholder*.

3. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada PT Mitra Kargo Indonesia Semarang terutama kepada karyawan atau pihak yang terkait menangani kasus ini agar bisa memperbaiki kesalahan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang berhubungan dengan penanganan ekspor demi kelancaran bisnis perusahaan.